

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi yang sesuai dengan kemajuan zaman. Suatu perusahaan memerlukan sistem yang baik dikarenakan adanya tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh laba yang menguntungkan bagi suatu perusahaan, dan untuk meningkatkan kualitas kinerja suatu perusahaan dalam upaya menghindari adanya kecurangan. Oleh karena itu untuk mencapai suatu tujuan tersebut, diperlukan sistem informasi yang baik bagi suatu perusahaan. Informasi yang baik adalah informasi yang dapat disediakan pada waktunya, bermanfaat dan dapat diandalkan. Salah satu sistem informasi yang penting dalam suatu perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi yang baik menurut instansi memiliki peran yang berbeda – beda yaitu informasi yang disediakan tepat pada waktunya, yang bermanfaat dan dapat diandalkan oleh suatu instansi maupun perusahaan tersebut. Sistem informasi akuntansi adalah suatu perangkat yang terdapat pada komputer yang digunakan untuk mengolah data keuangan instansi yang berhubungan pada siklus keuangan instansi, yang akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Tanpa sistem informasi akuntansi yang baik, segala kegiatan yang dilakukan akan mengalami kesulitan, salah satunya adalah kinerja sumber daya yang berada dibawah pengawasannya. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang efektif sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang instansi atau perusahaan manapun.

Bodnar dan Hapwood (2004:3) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan, dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Romney dan Steinbart (2015:11) Sistem Informasi Akuntansi adalah proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi melakukan hal tersebut dengan sistem manual atau melalui sistem terkomputerisasi. Penggunaan informasi akuntansi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yaitu eksternal dan internal. Penggunaan eksternal mencakup pemegang saham, investor, kreditor, agen pemerintah, konsumen, pesaing, dan masyarakat secara luas. Pengguna eksternal menerima dan memanfaatkan berbagai output dari sistem informasi akuntansi. Pengguna internal terdiri dari para manajer. Kebutuhan para manajer tergantung pada level mereka didalam organisasi atau pada fungsi tertentu yang mereka jalankan. Sistem informasi akuntansi meringkas dan menyaring data yang berguna untuk para pengambil keputusan. Pada pemrosesan data, sistem informasi akuntansi mempengaruhi keputusan organisasi.

Suatu sistem informasi akuntansi merupakan suatu bentuk perangkat yang ada didalam komputer, perangkat ini memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi perusahaan sebagai upaya memperbaiki informasi yang telah dihasilkan oleh perangkat yang sudah ada sebelumnya.

Selain daripada itu juga bertujuan untuk memperbaiki pengendalian informasi dan juga pengecekan internal yang terdiri dari pengendalian biaya dalam suatu perusahaan agar terhindar dari pengeluaran biaya berlebih atau tidak terkontrol dalam pencatatan akuntansi. Sebuah sistem informasi akuntansi pada dasarnya dapat dilaksanakan secara manual, dengan menggunakan alat bantu komputer, atau kombinasi antara keduanya. Beberapa hal yang dapat dilaksanakan oleh sebuah sistem informasi akuntansi antara lain yaitu, mengumpulkan dan memproses data tentang kegiatan organisasi bisnis secara efisien dan efektif agar dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan dan melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data transaksi telah dicatat dan diproses secara akurat, serta untuk melindungi data tersebut dan aktiva lain yang dimiliki oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi ini mengolah input menjadi suatu output dengan memanfaatkan pengendalian intern untuk membatasi dampak lingkungan, sehingga resiko yang disebabkan oleh ketidak telitian sumber daya manusia bisa diminimalisir dengan adanya bantuan sistem informasi yang baik.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk melakukan pengendalian terhadap sistem penerimaan dan pengeluaran kas agar pelaksanaannya dapat berjalan lebih efektif dan efisien sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian suatu perusahaan dapat mempertimbangkan dan memanfaatkan catatan – catatan baik data manual maupun secara sistem yang sudah

dijalankan pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu penulis mengambil keputusan untuk meneliti tentang sistem informasi akuntansi yang terjadi pada perusahaan sebagai penyusunan penulisan tugas akhir dengan mengambil judul “Sistem Informasi Akuntansi pada Penerimaan dan Pengeluaran Kas di PT Bahas Rekasatya General Contraktor cabang Surabaya”.

### **1.2 Tujuan Studi Lapang**

Penulisan studi lapang ini bertujuan untuk memberikan manfaat yang fungsional dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu untuk menganalisis efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Penerimaan dan Pengeluaran kas pada PT.BAHAS REKASATYA GENERAL CONTACTOR CABANG SURABAYA.

### **1.3 Manfaat Studi Lapang**

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir juga terdapat manfaat yang bisa diberikan untuk beberapa pihak yang terkait.

#### **1. Bagi Perusahaan**

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik dan relevan serta sebagai upaya untuk meningkatkan sistem pengeluaran dan penerimaan kas yang lebih baik di masa yang akan datang.

## 2. Bagi Penulis

- a. Diharapkan mampu dan mengerti tentang bagaimana cara mendapatkan gambaran secara langsung mengenai sistem informasi akuntansi yang terjadi dilapangan.
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja diperusahaan agar mahasiswa dapat berfikir secara ilmiah untuk memahami bagaimana penerapan sistem informasi yang baik dalam suatu perusahaan.

## 3. Bagi Pembaca

- a. Tulisan ini bisa dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan juga sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan tugas akhir yang berkaitan dengan masalah yang lebih kompleks.
- b. Sebagai sumber informasi untuk mengetahui strategi dalam upaya meningkatkan suatu sistem informasi yang sudah baik agar bisa menjadi sistem informasi yang lebih baik.

### 1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Pembahasan dalam laporan studi lapang ini yaitu untuk membahas mengenai Sistem Informasi Akuntansi pada Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Bahas Rekasatya General Contactor Cabang Surabaya.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penulisan laporan tugas adalah langkah yang paling strategis dalam studi lapang, maka dari itu penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut :

### 1. wawancara

Yaitu daftar pertanyaan – pertanyaan yang bertujuan untuk peneliti mengumpulkan data dari subjek dan objek penelitian. Dalam wawancara ini penulis akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Dalam wawancara tersebut penulis mengajukan beberapa pertanyaan antara lain, sebagai berikut :

- a. bagaimana sejarah berdirinya PT Bahas Rekasatya General Kontraktor cabang Surabaya ?
- b. apa visi dan misi PT Bahas Rekasatya General Kontraktor cabang Surabaya ?
- c. siapa saja pihak yang terlibat dengan penerimaan dan pengeluaran kas ?
- d. bagaimana sistem pencatatan akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran kas ?
- e. apakah sudah terdapat prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang telah di dokumentasikan secara tertulis ?

- f. dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas?

## 2. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung pelaksanaan aktifitas pengendalian internal dan meneliti data penelitian berupa surat – surat, bukti transaksi, laporan yang memuat suatu transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian.

## 3. Observasi

Dalam teknik pengumpulan data penulis melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat bagaimana prosedur penerimaan

dan pengeluaran kas pada PT Bahas Rekasatya General Kontraktor cabang Surabaya serta melihat bagaimana pengendalian intern pada PT Bahas Rekasatya General Kontraktor cabang Surabaya.